

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melakukan kajian secara sistematis untuk mempelajari suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan statistik, matematika, dan komputasi (Islamay, 2021). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian yang menyampaikan fakta dengan cara menggambarkan apa yang telah diperoleh (Islamay, 2021). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Pekauman tahun 2024.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan satu variabel atau variabel tunggal yaitu Pengetahuan.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah salah satu yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati (dapat diukur) adalah kunci untuk mendefinisikan operasional. Observasi artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi oleh orang lain. (Nursalam, 2020).

Berikut ini adalah operasional berdasarkan variabel penelitian, Skala dan Kriteria ukurannya, yaitu :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Paramenter	Instrumen	Skala	Kategori
	Operasional				
Variabel Tunggal: pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting	Pengetahuan ibu hamil tentang stunting saat kehamilan adalah sejauh mana ibu hamil mengetahui tentang pencegah terjadinya stunting sesuai dengan program pencegahan stunting di Puskesmas Pekauman.	Penilaian ibu hamil tentang: 1. Definisi tentang stunting 2. Faktor penyebab stunting saat masa kehamilan 3. Pencegahan stunting pada ibu hamil	Kuesioner	Ordinal	1. Kurang (<56%) 2. Cukup (56-75%) 3. Baik (76-100%)

(Notoadmojo, 2016)

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin yang dilaksanakan pada tanggal 6 Mei – 20 Mei 2024.

E. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah penjumlahan dari setiap objek yang diteliti yang memiliki sifat yang sama, dapat berupa individu dari suatu kelompok suatu peristiwa atau sesuatu yang sedang dipelajari (Handayani, 2020). Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya menurut Sugiyono (2018). Populasi dalam penelitian ini adalah populasi seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) di wilayah Puskesmas Pekauman berjumlah 71 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Rukajat, 2018). Berdasarkan Sugiono, (2018) bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) di Puskesmas Pekauman sebanyak 71 ibu hamil.

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi (Handayani, 2020). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kuantitatif, rancangan penelitian menggunakan *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan (Sugiyono, 2018). Instrumen penelitian ini untuk melihat dan mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil menggunakan kuesioner dengan skala *Guttman*.

Skala *Guttman* merupakan skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas (Hidayat, 2017). Menurut Sugiyono (2014) Skala *Guttman* adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” dan lain-lain”. Skala pengukuran ini dapat menghasilkan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda maupun *check list*, dengan jawaban yang dibuat skor tertinggi (setuju) satu dan terendah (tidak setuju) nol. Pada kuesioner tingkat pengetahuan, terdiri dari jenis pernyataan *favorabel* pilihan jawaban terdiri dari ya dan tidak dengan interpretasi penilaian adalah jika memilih "ya", maka jawaban dinilai benar dan diberi skor (1), jika memilih "tidak", maka jawaban dinilai salah dan diberi skor

(0) sedangkan untuk pernyataan *unfavorabel* pilihan jawaban terdiri dari benar dan salah dengan interpretasi penilaian adalah jika memilih "tidak", maka jawaban dinilai benar dan diberi skor (1), jika memilih "ya", maka jawaban dinilai salah dan diberi skor (0).

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner Tingkat pengetahuan

Kisi-kisi instrument penelitian			
Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Definisi tentang stunting	1	2	2
Faktor penyebab stunting saat masa kehamilan	6, 7, 8, 9	3, 4, 5	7
Pencegahan stunting pada ibu hamil	10, 11, 12, 13, 14, 18 20	15, 17, 19, 16	11
TOTAL			20

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2010).

Uji validitas dilakukan di Puskesmas Basirih Baru pada tanggal 24 April – 1 Mei 2024 terhadap 30 responden yang memiliki karakteristik sama dengan sampel penelitian. Uji validitas ini menggunakan Korelasi Point Biserial dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil yang di dapatkan bahwa rentang r hitungnya 0,371-0,500 yang artinya r hitung $>$ r tabel, r tabelnya adalah 5% atau 0,361.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016).

Hasil uji reliabilitas penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting selama kehamilan menggunakan *Kuder-Richardson 20* (KR-20), dengan nilai 0,712. Jika instrument alat ukur memiliki nilai $0,712 > 0,6$ maka dapat disimpulkan jika alat ukur yang peneliti gunakan reliabilitas atau dapat diandalkan.

H. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang diterapkan (Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini menggunakan sebuah kuesioner skala *Guttman*. Kuesioner merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar responden dapat menjawabnya (Sugiyono, 2017) Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahap persiapan pengumpulan data dilakukan sesuai prosedur administrasi yang berlaku yaitu mendapat surat izin dari koordinator riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Surat dari koordinator riset dibawa ke Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin agar mendapat surat pengantar permohonan ijin penelitian yang ditujukan kepada Puskesmas Pekauman pada bagian Tata Usaha Puskesmas Pekauman. Setelah surat ijin penelitian disetujui, peneliti membawa surat tersebut ke Ruangan KIA untuk meminta ijin melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah tahap persiapan pengumpulan data, peneliti dapat mengambil data yang dilaksanakan 6 – 20 Mei 2024 di Puskesmas Pekauman Banjarmasin dengan menggunakan kuesioner. Peneliti menghubungi penanggung jawab program ibu hamil dan stunting dan menjelaskan maksud tujuan penelitian. Tahap pengumpulan data, peneliti bertemu responden di poli KIA/posyandu/kunjungan ke rumah yang termasuk wilayah kerja Puskesmas Pekauman, kemudian peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian dan menanyakan kesediaan untuk menjadi responden, lalu peneliti menjelaskan *inform consent*. Apabila responden setuju maka peneliti memberikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kuesioner dan mulai melakukan pengumpulan data. Setelah diisi oleh responden kemudian semua kuesioner dikumpulkan kembali dan diperiksa oleh peneliti kelengkapannya, dimana jika ada kuesioner yang belum terjawab maka peneliti meminta klarifikasi dari responden kembali.

3. Tahap Terminasi

Peneliti melakukan tahap terminasi dengan responden, dimana peneliti mengakhiri waktu penelitian dengan responden. Peneliti memberikan cinderamata berupa alat tulis dan snack sebagai bentuk penghargaan. Peneliti menutup proses pengumpulan data dengan mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto, yang dilakukan atas izin kepala Puskesmas Pekauman Banjarmasin, Peneliti melaporkan kepada Kepala Puskesmas Pekauman dan Kepala KIA bahwa penelitian telah selesai dilakukan. Peneliti melaporkan ke bagian Tata Usaha untuk membuat surat selesai melaksanakan penelitian serta mengucapkan terima kasih.

I. Cara Analisa Data

I. Pengolahan Data

Melakukan analisa data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi sebuah informasi. Informasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk proses pengambilan keputusan (Rezkie, 2021). Data yang diperoleh dari penelitian ini diolah secara manual dengan metode sebagai berikut:

1. *Editing*

Kuesioner pengetahuan yang sudah diisi oleh responden diolah oleh peneliti dalam bentuk master tabel lalu setelah itu SPSS versi 25 dan mengecek koding kembali.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner pengetahuan diolah maka selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding. Kode umur pada remaja awal (1), remaja akhir (2), dewasa awal (3) dan dewasa akhir (4). Kode riwayat kehamilan pada primipara (1) dan multipara (2). Kode pendidikan untuk SD (1), SMP (2), SMA (3), Sarjana (4). Kode pekerjaan untuk IRT (1), karyawan swasta (2), wiraswasta (3), pegawai (4), guru (5). Kode pengetahuan untuk baik (3), cukup (2), kurang (1).

3. *Scoring*

Scoring adalah pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Disini peneliti memberikan *skoring* untuk pertanyaan *favorable*, nilai untuk jawaban benar = 1, salah = 0 sedangkan *unfavorable* benar = 0 dan salah = 1.

4. *Tabulating*

Semua kuesioner yang telah terisi penuh dan benar serta telah melewati pengkodean, selanjutnya data akan dimasukkan kedalam table excel untuk diprocessing ke SPSS

5. *Entry Data*

Setelah data ditabulasikan maka dilakukan uji distribusi frekuensi menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan software SPSS versi 25

6. *Cleaning*

Setelah selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat apakah ada kesalahan dalam pengkodean, ketidaklengkapan dan sebagainya. Selanjutnya dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam proses penelitian ini, peneliti tidak mengalami kesalahan dalam memasukkan data karena peneliti sangat berhati-hati dalam memasukkan data tersebut.

II. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain Sugiyono (2019). Penelitian ini analisa data yang digunakan adalah analisis univariat, dimana analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Dalam analisa data penelitian ini menggunakan rumus bentuk analisis univariat yaitu distribusi Frekuensi. Distribusi frekuensi merupakan salah satu cara penyajian data secara efektif dan efisien dengan bentuk tabel distribusi frekuensi, dimana dalam penelitian yang berupa data acak memuat data berkelompok yang disusun menurut kelas interval tertentu atau kategori tertentu daftar sebuah daftar (Sugiyono, 2007) & Tarigen 2017). Rumus distribusi frekuensi (Arikunto, 2010):

Rumus Presentase distribusi:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Hasil presentase

f : Nilai frekuensi

n : Jumlah responden

J. Pertimbangan Etik

Masalah etik penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, kemudian peneliti sebelum melakukan penelitian sudah mendapatkan sertifikat kaji etik dari Lembaga Etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin dengan No. 103/KEPK-SI/IV/2024. Masalah etika yang harus diperhatikan menurut Hidayat (2017) sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Sebelum diberikan *informed consent* peneliti menjelaskan terlebih dahulu manfaat dan tujuan penelitian kemudian setelah respondennya paham peneliti memberikan lembar *inform consent* dimana di lembar *informed consent* ini tidak ada paksaan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Ibu hamil yang menjawab kuesioner diberikan nama inisial di setiap kode dari 1 kuesioner.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Data yang diambil pada penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi serta meningkatkan program-program puskesmas sebelumnya Penelitian ini digunakan hanya untuk melaksanakan tugas akhir peneliti dan akan menjamin kerahasiaan datanya dan dalam jangka waktu 5 tahun akan dimusnahkan.

4. *Veracity* (kejujuran)

Dalam proses pengambilan data peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat yang sebenarnya, tidak ada unsur untuk membohongi atau merugikan responden.

5. *Justice* (keadilan)

Peneliti tidak membedakan suku, agama, ras dan golongan antara semua responden.

6. *Non-maleficence*

Penelitian ini tidak menimbulkan bahaya karena tidak ada intervensi langsung pada pasien.